

**OPTIMALISASI PERLOMBAAN PERAYAAN 1 MUHARRAM UNTUK
PENGUATAN NILAI SPIRITUAL ANAK DI MASJID AL-IQRA DESA MEOK**

***OPTIMIZATION OF 1 MUHARRAM CELEBRATION COMPETITIONS FOR
STRENGTHENING CHILDREN'S SPIRITUAL VALUES AT AL-IQRA MOSQUE IN
MEOK VILLAGE***

Deko Rio Putra¹, Muhammad Faizal Witama², Eliza Melyasari¹, Devi Setia Wati², Dewa Ayu Purnama Sari³, Prima Dwi Putri Sari⁴, Harlinda Yati⁵, Rossa Rahmadaniati⁶, Junita Erliyanti⁷, Alfa Ridzi Misbaqul Khoirun⁸, Dimas Setiawan⁸, Ego Kurniawan⁹

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

²Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Tafsir Hadits), Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

³Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

⁴Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

⁵Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

⁶Tadris IPA, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

⁷Manajemen Haji Dan Umrah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

⁸Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

⁹Perbankan Syariah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

*Email korespondensi: faizaliainbengkulu@gmail.com

Abstract

This study examines the role of Islamic competitions in the 1 Muharram celebration held at Al-Iqra Mosque in Meok Village, as an effort to strengthen the spiritual values of the local children. This program is part of the Community Service Program (KKN) Group 8 from UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu's Outer Islands, focusing on enhancing children's awareness and understanding of Islamic teachings through various competitions such as short surah memorization, adhan, Islamic calligraphy coloring, and Muslim attire. This research employs a descriptive qualitative method with a case study approach, and data were collected through observation, interviews, and literature review. The findings indicate that the activities successfully fostered Islamic enthusiasm and increased religious understanding among the children. Additionally, the competitions created an atmosphere of togetherness and creativity, strengthening the bonds between children, families, and the community in celebrating this important religious event.

Keywords: 1 Muharram, Spirituality, Al-Iqra Mosque

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran perlombaan Islami dalam perayaan 1 Muharram yang diselenggarakan di Masjid Al-Iqra Desa Meok, sebagai upaya memperkuat nilai-nilai spiritual pada anak-anak setempat. Program ini merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 8 Pulau Terluar UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dengan fokus pada peningkatan kesadaran dan pemahaman anak-anak terhadap ajaran Islam melalui berbagai perlombaan seperti hafalan surah pendek, adzan, mewarnai kaligrafi, dan busana muslim. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, serta data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menumbuhkan semangat keislaman dan meningkatkan pemahaman agama pada anak-anak. Selain itu, perlombaan-perlombaan ini juga menciptakan suasana yang penuh kebersamaan dan kreativitas, serta mempererat hubungan antara anak-anak, keluarga, dan masyarakat dalam merayakan momen keagamaan yang penting.

Kata kunci: 1 Muharram, Spiritualitas, Masjid Al-Iqra'



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 15 September 2024; Disetujui: 27 Oktober 2024; Terbit: 28 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Peringatan tahun baru Hijriyah, yang dikenal sebagai 1 Muharram, memiliki makna yang sangat penting dalam tradisi keagamaan Islam. Peringatan ini tidak hanya berfungsi sebagai momentum untuk mengingat hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Mekkah ke Madinah, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran spiritual dan moral umat, khususnya anak-anak. Anak-anak, sebagai generasi penerus, memiliki potensi besar dalam membangun karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islam, salah satunya melalui momentum perayaan keagamaan seperti 1 Muharram.

Desa Meok merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara. Desa ini terletak sekitar 430 km dari Kota Bengkulu dengan perjalanan darat 75 km dan perjalanan laut 12 jam naik kapal Ferry atau kapal Perintis (Pujiwati et al., 2021).

Masjid Al-Iqra merupakan masjid yang ada di Desa Meok. Masjid ini menjadi pusat peribadatan dan kegiatan keagamaan bagi masyarakat Muslim setempat. Meski mayoritas penduduk Desa Meok beragama Kristen dan sebagian besar umat Muslim di sana adalah muallaf, semangat mereka untuk mendalami ajaran Islam tidak surut.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program penting yang bertujuan untuk menggabungkan pembelajaran akademis dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memberdayakan komunitas melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam proses pembangunan (Hesti & Markos, 2024).

Salah satu kegiatan yang diadakan oleh kelompok 8 dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pulau Terluar UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah perlombaan Islami dalam rangka memperingati 1 Muharram di Masjid Al-Iqra Desa Meok. Program ini bertujuan untuk meningkatkan nilai spiritual anak-anak setempat, sekaligus memberikan mereka ruang untuk lebih mengenal dan memperdalam ajaran Islam. Melalui perlombaan tersebut, diharapkan

semangat belajar keislaman di kalangan anak-anak Desa Meok semakin tumbuh, menjadikan perayaan 1 Muharram sebagai momen penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan agama mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana optimalisasi perlombaan dalam perayaan 1 Muharram di Masjid Al-Iqra Desa Meok dapat berperan dalam memperkuat nilai spiritual anak-anak. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat ditemukan metode yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan ke dalam kehidupan sehari-hari anak-anak, serta membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Moh. Nazir (1988), penelitian deskriptif bertujuan untuk mengkaji permasalahan yang ada di masyarakat, termasuk aturan-aturan yang berlaku, situasi tertentu, serta interaksi, sikap, pandangan, dan dampak dari fenomena yang terjadi. Sementara itu, Mely G. Tan menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran akurat mengenai sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu dalam masyarakat (Rusandi & Rusli, 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu eksplorasi mendalam terhadap suatu objek selama jangka waktu tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dua jenis sumber:

- 1) Data Primer: Informasi yang diperoleh langsung dari wawancara dengan pihak-pihak terkait serta hasil observasi di lokasi penelitian.
- 2) Data Sekunder: Informasi yang dikumpulkan melalui literatur dan kajian pustaka yang relevan.

Cara Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan. Menurut Morris (1973: 906), observasi adalah kegiatan mencatat fenomena dengan alat bantu tertentu dan merekamnya untuk tujuan ilmiah atau lainnya (Hasanah, 2017). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan survei langsung ke lokasi perancangan untuk mengumpulkan informasi terkait lokasi (*site*), elemen fisik dan nonfisik, serta data relevan lainnya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab dengan responden atau informan untuk mendapatkan informasi terkait kebutuhan penelitian. Metode ini berguna untuk menggali pandangan subjektif yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

c. Studi Pustaka

Data juga diperoleh melalui pencarian informasi dari buku, artikel, berita, dan sumber lain yang relevan dengan topik perancangan.

Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir (1998: 104), analisis data adalah usaha untuk menyusun dan mencari makna dari catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber lain secara sistematis, agar peneliti dapat memahami kasus yang sedang diteliti dan menyampaikan hasilnya kepada orang lain (Rijali, 2019). Proses analisis melibatkan beberapa tahap, seperti programming, analisis lokasi (*site*), desain skematik, dan finalisasi desain. Programming diperoleh dari observasi langsung. Analisis lokasi meliputi pengamatan aspek fisik dan nonfisik dari lokasi. Desain skematik dibuat setelah analisis lokasi dan programming selesai, dan tahap akhir adalah finalisasi desain dalam bentuk visualisasi 3D dan animasi berdasarkan data yang terkumpul.

Tahap Evaluasi

Murzyanah (2011:1.2-1.3) menyatakan bahwa evaluasi program adalah proses mendeskripsikan, mengumpulkan, dan memberikan informasi kepada pengambil keputusan untuk menilai apakah suatu program perlu diperbaiki, dilanjutkan, atau dihentikan (Munthe, 2015). Evaluasi dilakukan setelah desain mendapat persetujuan dari pihak terkait, melibatkan presentasi desain, serta masukan dari dosen pembimbing lapangan. Evaluasi bertujuan menciptakan komunikasi dua arah untuk memastikan kualitas dan fungsionalitas desain yang optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan perlombaan dalam rangka perayaan 1 Muharram yang diadakan oleh mahasiswa KKN di Desa Meok bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai spiritual anak-anak di desa tersebut. Acara ini berlangsung selama dua hari, dari tanggal 20 hingga 21 Juli 2024, dan diselenggarakan di Masjid Al-Iqra, Desa Meok. Perlombaan ini mencakup empat cabang, yaitu lomba hafalan surah pendek, lomba adzan, lomba mewarnai kaligrafi, dan lomba busana muslim. Setiap lomba dirancang untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan dan mendidik bagi anak-anak, sekaligus menumbuhkan kecintaan mereka terhadap nilai-nilai keislaman.

1. Lomba Hafalan Surat Pendek

Perlombaan ini menjadi salah satu rangkaian kegiatan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan pada anak-anak. Surah-surah yang dilombakan diambil dari Juz 30, mulai dari Surah Ad-Duha hingga Surah An-Nas, dengan ketentuan setiap peserta minimal harus menghafal dan membacakan lima surah.

Perlombaan ini diikuti oleh sembilan peserta, yang mayoritas adalah anak-anak sekolah dasar. Semangat dan antusiasme anak-anak sangat terlihat, meskipun bagi sebagian dari mereka ini adalah pengalaman pertama mengikuti lomba hafalan. Para peserta diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka di hadapan dewan juri yang terdiri dari mahasiswa KKN dan ustadz setempat.

Setiap anak dengan khidmat membacakan hafalan mereka, dimulai dari surah yang paling mereka kuasai. Suasana masjid dipenuhi rasa khidmat dan kekaguman ketika anak-anak mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Melalui perlombaan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya terasah kemampuan hafalannya, tetapi juga semakin termotivasi untuk terus mendalami ajaran agama.



Gambar 1. Lomba Hafalan Surat Pendek

2. Lomba Adzan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan anak-anak dalam melafalkan adzan dengan benar, sekaligus meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya panggilan shalat dalam Islam. Peserta lomba adzan ini terdiri dari anak-anak sekolah dasar yang antusias mengikuti perlombaan.

Sejak pagi, para peserta telah mempersiapkan diri dengan latihan yang dibimbing oleh mahasiswa KKN dan ustadz setempat. Setiap anak diberi kesempatan untuk mengumandangkan adzan secara bergiliran di hadapan dewan juri dan penonton yang hadir di masjid. Suasana hening dan penuh perhatian mengiringi setiap lantunan adzan yang dikumandangkan oleh anak-anak tersebut.

Para peserta dengan penuh kesungguhan melafalkan adzan, berusaha menampilkan suara terbaik mereka dan memperhatikan setiap kaidah yang telah diajarkan. Meskipun usia mereka masih muda, kualitas adzan yang dikumandangkan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap tata cara adzan yang benar.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga menjadi momen pembelajaran yang bermakna bagi para peserta. Mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus memperbaiki kemampuan mereka dalam mengumandangkan adzan. Dukungan dari orang tua dan warga setempat yang hadir semakin menambah semangat anak-anak dalam mengikuti perlombaan.

Lomba adzan ini berhasil menciptakan suasana yang khidmat dan penuh semangat keagamaan, sekaligus memperkuat pembinaan spiritual bagi generasi muda di Desa Meok.



Gambar 2. Pembagian Hadiah Lomba Adzan

3. Lomba Mewarnai Kaligrafi

Perlombaan ini khusus diikuti oleh anak-anak kelas 1 dan 2 sekolah dasar, yang dengan penuh antusias datang membawa perlengkapan mewarnai mereka. Panitia telah menyiapkan

lembaran kaligrafi yang akan diwarnai oleh peserta, menampilkan tulisan-tulisan indah dari ayat-ayat Al-Qur'an.

Sejak pagi, anak-anak dengan semangat memulai perlombaan. Mereka duduk rapi di area yang telah disediakan, sambil membuka kotak pensil warna masing-masing. Masing-masing peserta diberi kebebasan untuk berkreasi sesuai dengan imajinasi dan kreativitas mereka, membuat setiap karya menjadi unik. Warna-warna cerah mulai menghiasi kaligrafi, menciptakan kombinasi yang indah dan menarik.

Meskipun usia mereka masih sangat muda, keseriusan mereka dalam mewarnai terlihat dari bagaimana mereka memilih warna dengan hati-hati dan berusaha memberikan yang terbaik. Lomba ini tidak hanya mengasah kreativitas anak-anak, tetapi juga memperkenalkan mereka pada seni kaligrafi Islam, serta menumbuhkan kecintaan mereka pada keindahan huruf-huruf Al-Qur'an.

Suasana penuh keceriaan dan kebersamaan terasa sepanjang perlombaan. Para orang tua dan warga sekitar yang hadir turut memberikan semangat, menyaksikan dengan bangga anak-anak mereka menunjukkan hasil karya masing-masing.

Ketika waktu perlombaan usai, para peserta memperlihatkan hasil kreasi mereka kepada dewan juri. Setiap karya memiliki keunikan tersendiri, dengan penggunaan warna yang berbeda-beda, mencerminkan karakter dan kreativitas masing-masing anak. Perlombaan ini bukan hanya tentang siapa yang menang, tetapi tentang bagaimana anak-anak belajar mengekspresikan diri mereka dengan cara yang kreatif dan positif.

Lomba mewarnai kaligrafi ini berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan dan penuh semangat, sekaligus menjadi pengalaman berharga bagi anak-anak dalam mengenal seni Islami. Kegiatan ini juga memperkuat ikatan antara anak-anak, keluarga, dan masjid, menjadikan peringatan 1 Muharram sebagai momen yang penuh makna di Desa Meok.



Gambar 3. Lomba mewarnai kaligrafi

4. Lomba Busana Muslim

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan memperkuat kesadaran anak-anak terhadap pentingnya berpakaian sesuai dengan ajaran Islam, sekaligus memberikan ruang bagi mereka untuk mengekspresikan diri melalui pilihan busana yang sopan dan anggun.

Pada hari perlombaan, anak-anak datang dengan berbagai macam busana muslim yang menarik dan penuh warna. Para peserta, baik laki-laki maupun perempuan, mengenakan pakaian terbaik mereka, mulai dari baju gamis, baju koko, hingga jilbab yang dipadukan dengan kreatif. Setiap peserta tampak percaya diri dan bersemangat untuk tampil di hadapan para penonton dan juri.

Perlombaan ini berlangsung dengan suasana yang meriah dan penuh kebersamaan. Para peserta berjalan dengan anggun di atas panggung kecil yang telah disiapkan, sambil memperlihatkan busana muslim yang mereka kenakan. Orang tua dan warga sekitar yang hadir tampak antusias mendukung anak-anak mereka, memberikan tepuk tangan meriah setiap kali seorang peserta tampil.

Lomba busana muslim ini tidak hanya dinilai dari segi keindahan dan kreativitas, tetapi juga dari aspek kesopanan dan kesesuaian dengan nilai-nilai Islam. Para juri, yang terdiri dari mahasiswa KKN dan tokoh masyarakat, menilai penampilan setiap peserta dengan cermat, memperhatikan bagaimana anak-anak mampu memadukan busana yang menarik dengan nilai-nilai keislaman.

Kegiatan ini menjadi momen yang menyenangkan sekaligus mendidik bagi anak-anak. Mereka tidak hanya berkompetisi untuk menjadi yang terbaik, tetapi juga belajar tentang pentingnya berpakaian secara islami dalam keseharian mereka. Lomba busana muslim ini

berhasil menciptakan suasana yang ceria dan penuh keceriaan, serta menanamkan nilai-nilai islami yang penting dalam kehidupan anak-anak.



Gambar 4. Lomba busana muslim

KESIMPULAN

Kegiatan perlombaan perayaan 1 Muharram yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN di Masjid Al-Iqra, Desa Meok, berhasil memberikan dampak positif dalam memperkuat nilai-nilai spiritual pada anak-anak. Perlombaan yang berlangsung selama dua hari ini melibatkan empat jenis kompetisi: hafalan surah pendek, adzan, mewarnai kaligrafi, dan busana muslim, dengan tujuan utama memperdalam pemahaman anak-anak terhadap ajaran Islam melalui kegiatan yang kreatif dan mendidik.

Setiap perlombaan tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi para peserta, tetapi juga membantu menanamkan kecintaan mereka terhadap nilai-nilai keislaman. Misalnya, lomba hafalan surah pendek mendorong anak-anak untuk lebih mendalami ayat-ayat Al-Qur'an, sementara lomba adzan mengajarkan pentingnya panggilan shalat. Kegiatan mewarnai kaligrafi memperkenalkan seni Islami yang indah, dan lomba busana muslim mendorong anak-anak untuk lebih memahami pentingnya berpakaian sesuai syariat.

Secara keseluruhan, acara ini berhasil menciptakan suasana yang penuh kebersamaan, semangat keagamaan, dan kreativitas. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat ikatan antara anak-anak, keluarga, dan masyarakat di Desa Meok, tetapi juga menjadi momentum yang berharga dalam menumbuhkan generasi muda yang mencintai dan memahami nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materiil, dalam penyusunan jurnal ini.

Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada:

1. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi dalam setiap langkah yang kami tempuh.
2. Para pembimbing dan dosen yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan berharga selama proses penyusunan jurnal ini.
3. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan saran dan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.
4. Pihak-pihak terkait di Desa Meok, khususnya Masjid Al-Iqra Desa Meok dan masyarakat sekitar yang telah mendukung dalam pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Akhir kata, kami berharap jurnal ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Hesti, M., & Markos, V. (2024). Exploring the Efficacy of Student Community Service Programs (KKN) in Higher Education Institutions: A Case Study in Indonesia. *Különleges Bánásmód - Interdiszciplináris Folyóirat*, 10(2), 77–89.
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1–14.
- Pujiwati, H., Susilo, E., Handayani, S., &

Novita Sari, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Berbahan Gulma Di Desa Meok Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara. *PAKDEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13–18.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.

Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.